

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MELALUI STRATEGI BELAJAR PQ4R UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK KEGIATAN EKONOMI KELAS VII-A SMP NEGERI 1 ASEMBAGUS SEMESTER GENAP**

**Siti Seituni\***

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

\*[acikspdi82@gmail.com](mailto:acikspdi82@gmail.com)

**Abstract** : PQ4R learning strategy was used to help students remember what they read. The purpose of this study was to enhance student's learning activity and learning outcomes by implement PQ4R learning strategy in social science subject with economic activities topic class VII-A State Junior High School 1 Asembagus on 2013/2014 academic year. The research object were students of class VII-A as many as 22 students. This research design was Classroom Action Research with Hopkins model using four phases: planning, action, observation and reflection. To obtain the data, this study used observation, interviews and tests. The data analysis used qualitative descriptive analysis. As a result, learning activity observations showed that student's learning activity reached 85,98% on the first cycle, and the learning activity observation result on the second cycle reached 87.88%. While student's learning outcomes on the first cycle has reached 86.36%, but the implementation on the second cycle was better than the first cycle. So, it can be concluded that the implementation of PQ4R learning strategy can enhance student's learning activity and learning outcomes in social science subject with Economic Activity topic class VII-A State Junior High School 1 Asembagus.

**Keywords:** PQ4R Learning Strategy, Learning Activity, Learning Outcomes.

**Abstrak:** Strategi belajar PQ4R berguna untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif dengan strategi belajar PQ4R pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus. Obyek penelitian siswa kelas VII-A sebanyak 22 orang. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Hopkins yang terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan tes. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I adalah 85,98% dengan kriteria sangat baik dan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 87,88%. Sedangkan hasil ulangan harian siklus II mencapai ketuntasan belajar 86,36%, sama dengan hasil yang dicapai pada siklus I, namun pelaksanaan siklus II ini, tingkat aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus.

**Kata kunci** : Strategi Belajar PQ4R, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang cukup kompleks meliputi berbagai komponen dan saling berkaitan satu sama lain. Jika menginginkan pendidikan terlaksana secara teratur, maka berbagai elemen yang terlibat dalam pendidikan perlu dikenali. Pendidikan dapat dilihat dari hubungan elemen siswa (siswa), pendidik (guru), dan interaksi keduanya.

Faktanya, aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah. Berkaitan dengan masalah tersebut, setelah dilakukan observasi pembelajaran IPS di kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus ditemukan beberapa permasalahan antara lain:

- 1) Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Masalah ini disebabkan guru bertindak penuh sebagai fasilitator, baik dalam tahap persiapan maupun penyampaian materi, sehingga kurang melibatkan siswa untuk berpartisipasi aktif.
- 2) Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah atau soal masih kurang baik. Penyebabnya adalah bimbingan guru terhadap siswa pada tahap penyampaian materi kurang maksimal, sehingga kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS kurang optimal.
- 3) Siswa kurang aktif dalam hal bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru tentang materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS. Guru harus terus berusaha menyusun dan menerapkan model yang variasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivistik ialah model pembelajaran kooperatif. Siswa yang belajar dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong dan dikehendaki untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama, serta mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu penghargaan bersama.

Pembelajaran kooperatif menuntut guru untuk dapat mengondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan serta membangkitkan rasa ingin tahu siswa, sehingga tumbuh minat mereka untuk belajar. Selain itu, guru juga harus

mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Strategis belajar PQ4R dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Dengan keterampilan membaca, setiap siswa akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami khasanah yang banyak dan mengembangkan berbagai keterampilan lain yang amat berguna kelak untuk mencapai sukses dalam hidup. Membaca yang terampil akan membuka pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam, serta keahlian di masa yang akan datang.

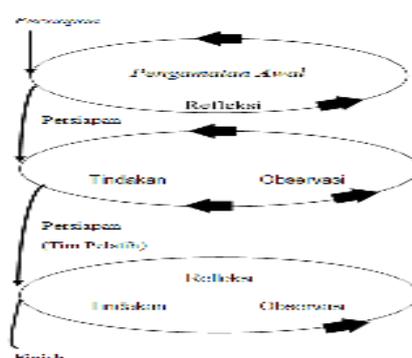
Penelitian ini berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Strategi Belajar PQ4R Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus Semester Genap”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Asembagus Kabupaten Situbondo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Hopkins (dalam Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995:12), berupa siklus spiral meliputi kegiatan perencanaan (*planing*), pemberian tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) yang membentuk siklus demi siklus sampai penelitian dinyatakan tuntas.

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua siklus dengan rincian tiga kali pertemuan, yaitu 2 kali tatap muka untuk pembelajaran dan 1 kali untuk ulangan harian. Jika pada siklus I belum tercapai ketuntasan belajar siswa, maka pembelajaran dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II. Jika pelaksanaan siklus II ini sudah tercapai ketuntasan belajar maka penelitian dihentikan, sebaliknya jika pada siklus II ini masih belum tercapai ketuntasan belajar siswa berarti model pembelajaran kurang sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus.

Berikut ini adalah tahapan penelitian tindakan kelas model skema Hopkins.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Tim Pelatihan Proyek PGSM.  
1995:12)

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), wawancara, tes, dan dokumentasi. Data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian tersebut terdiri dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Sedangkan data yang akan dianalisis, meliputi persentase aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif strategi belajar PQ4R. Untuk menentukan persentase aktivitas belajar siswa, dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{N}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase keaktifan siswa

N = Jumlah skor yang diperoleh

M = Jumlah skor maksimal

Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung melalui rumus berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa.

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah keseluruhan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Ulangan Harian I (Siklus I)**

- a. Ketuntasan belajar perorangan : 15 siswa dari 22 siswa
- b. Ketuntasan belajar klasikal: 68,18%

**Hasil Ulangan Harian I (Siklus II)**

a. Ketuntasan belajar perorangan : 19 siswa dari 22 siswa

b. Ketuntasan belajar klasikal: 86,36%

Tabel 1. Aktivitas Siswa Sebelum Dilaksanakan Tindakan

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah siswa			Skor Tercapai	Skor max	%	Ket
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif				
1.	Memperhatikan pelajaran	14	4	4	54	66	81,82	S. Baik
2.	Mengerjakan tugas	13	6	3	54	66	81,82	S. Baik
3.	Diskusi	13	7	2	55	66	83,33	S. Baik
4.	Menulis	12	8	2	54	66	81,82	S. Baik
Skor Rata - rata					217	264	82,19	S. Baik

Tabel 2. Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aktivitas siswa	Jumlah siswa			Skor Tercapai	Skor Max	%	Ket
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif				
1.	Memperhatikan pelajaran	16	5	1	14	66	89,39	S. Baik
2.	Mengerjakan tugas	14	5	3	14	66	83,33	S. Baik
3.	Diskusi	15	5	2	13	66	86,36	S. Baik
4.	Menulis	17	5	0	16	66	92,42	S. Baik
Skor Rata - rata					227	264	87,88	S. Baik

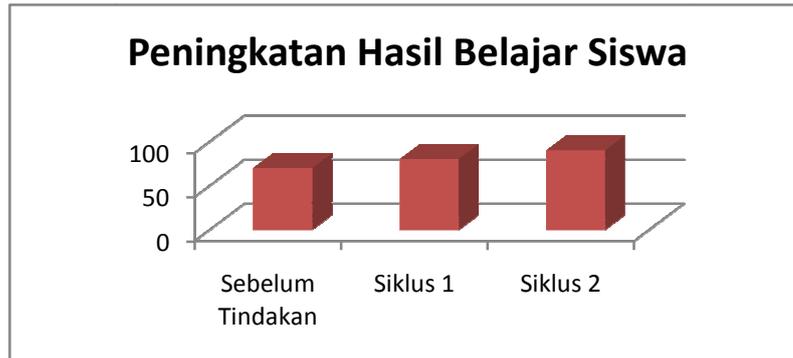
Tabel 3. Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aktivitas siswa	Jumlah siswa			Skor Tercapai	Skor Max	%	Ket
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif				
1.	Memperhatikan pelajaran	16	5	1	14	66	89,39	S. Baik
2.	Mengerjakan tugas	14	5	3	14	66	83,33	S. Baik
3.	Diskusi	15	5	2	13	66	86,36	S. Baik
4.	Menulis	17	5	0	16	66	92,42	S. Baik
Skor Rata - rata					227	264	87,88	S. Baik

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan Dan Siklus I

Nilai	Sebelum Tindakan		Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah siswa	persentase
< 70	8	36,36%	7	31,82%
≥ 70	14	63,64%	15	68,18%

Jumlah	22	100%	22	100%
<b>Tabel 5. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Pada Siklus I &amp; II</b>				
Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah siswa	persentase
≤ 70	7	31,82%	3	13,64%
> 70	15	68,18%	19	86,36%
Jumlah	22	100%	22	100%



Gambar 2. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I Dan Siklus II

Pada siklus II diperoleh data ketuntasan perorangan sebanyak 19 siswa dari total 22 siswa. Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa persentase siswa yang belum tuntas belajar secara klasikal sebesar 13,64% dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 86,36%. Oleh karena hasil pelaksanaan siklus II yang dilakukan telah memenuhi ketuntasan hasil belajar secara klasikal, maka siklus tersebut mengakhiri kegiatan penelitian, sehingga tidak perlu dilaksanakan penambahan siklus berikutnya.

### **Pembahasan**

Dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan keaktifan dan minat siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan menempatkan siswa sebagai subyek belajar bukan sebagai obyek, pembelajaran terpusat pada siswa bukan terpusat pada guru, dan sesuai dengan tujuan belajar konstruktivisme yang menurut siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Hasil observasi keaktifan siswa juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa yang

dilaksanakan pada siklus I yaitu sebesar 81,81% dengan kriteria sangat baik dan ada peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran siklus II yaitu mencapai 86,36%. Hal ini juga membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif melalui strategi belajar PQ4R sangat baik diterapkan pada siswa kelas VII-A, khususnya pada mata pelajaran IPS. Dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 100% siswa yang tuntas belajar secara individu yaitu sebanyak 22 orang siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif strategi belajar PQ4R dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif strategi belajar PQ4R memberikan dampak positif bagi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari persentase keaktifan siswa sangat baik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal telah tuntas yaitu lebih dari 80% siswa yang tuntas belajar secara individu.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis observasi keaktifan siswa menunjukkan persentase ketercapaian tingkah laku yang positif terhadap pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif melalui strategi belajar PQ4R terus meningkat. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif melalui strategi belajar PQ4R, hasil belajar siswa mata pada pelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi kelas VII-A SMP Negeri 1 Asembagus semester genap meningkat.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bundu, P. 2006. *Penilaian Keterampilan Proses Dan Sikap Ilmiah Dalam Pendidikan Sains Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Aqib, Zainal. 2007. *Model-Model Mengajar*. Semarang: Diponegoro University Press.
- Isjoni. 2008. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Interksi Baru*. Jakarta: Gaung Persada

Press.

Ismail. 2003. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Dit. Pendidikan Lanjutan Pertama.

Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Puspitasari, R.P. 2003. *Strategi-Strategi Belajar Dan Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Ditjen Dikdasmen. Depdiknas.

Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar Dab Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tim Pelatihan Proyek PGSM. 1995. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Katalog Dalam Terbitan